

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Prevalensi preeklamsia yang mencakup preeklamsia, preeklamsia dengan gejala berat, *superimposed* preeklamsia, dan preeklamsia gestasional di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2021-2022 sekitar 14,88% dari seluruh persalinan.
2. Kenaikkan berat badan ibu hamil trimester 3 dengan angka kejadian tertinggi yang mengalami preeklamsia di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021-2022 yaitu kategori normal sebanyak 46 orang (50,5%).
3. Angka kejadian preeklamsia tertinggi pada RSUD Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021-2022 yaitu preeklamsia dengan gejala berat sebanyak 60 orang.
4. Ada hubungan antara kenaikan berat badan ibu hamil trimester 3 dengan kejadian preeklamsia di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021-2022 dengan nilai $p=0,004$ ($p<0,05$) yang dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 5.1 Hubungan Kenaikkan Berat Badan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kejadian Preeklamsia di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021-2022

Kenaikkan berat badan trimester 3	Kejadian Preeklamsia						<i>P-value</i>
	Preeklamsia		Preeklamsia dengan gejala berat		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	5	16,1	17	24,4	22	24,2	0,004
Normal	23	74,2	23	38,3	46	50,5	
Berlebih	3	9,7	20	33,3	23	25,3	
Total	31	100	60	100	91	100	

B. SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan, harus memberikan informasi, komunikasi, dan edukasi yang berkualitas guna mendorong pola hidup sehat bagi ibu hamil sehingga memiliki persiapan dan perencanaan kehamilan yang baik dalam kondisi optimal untuk mengontrol kenaikan berat badan selama kehamilan yang sesuai dengan rekomendasi standar.
2. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan membahas lebih banyak lagi variabel yang berhubungan dengan preeklamsia.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan sampel yang lebih banyak dan cakupan lebih luas.

